

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang mempunyai iklim tropis, dimana sektor pertanian di Indonesia memegang peranan penting dalam perekonomian karena melimpahnya potensi sumber daya alam yang dimiliki di Indonesia. Salah satu sektor Pertanian yang dapat dikembangkan di Indonesia adalah buah-buahan, dimana sektor tersebut memiliki prospek (peluang) dalam pengembangannya dan harus terus ditingkatkan produksinya. Permintaan terhadap buah-buahan yang semakin tinggi dapat membuka peluang bagi peningkatan agribisnis buah (Ramadhian, Ivan Nur, 2012).

Buah-buahan merupakan salah satu tanaman hortikultura yang bersifat musiman dan lebih dikenal sebagai sumber vitamin dan mineral, yang sangat penting peranannya dalam tubuh manusia karena berfungsi sebagai pengatur dan pelindung jaringan tubuh. Pembangunan perekonomian di Indonesia buah-buahan mempunyai sumbangan yang tidak dapat diabaikan, karena banyak jenis buah-buahan yang dapat tumbuh dan berbuah baik di Indonesia, salah satunya yaitu buah pepaya.

Buah pepaya merupakan tanaman buah berupa herba dari *family Carecaceae* yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan menguntungkan untuk diusahakan. Buah pepaya juga merupakan salah satu bahan pangan yang memegang peranan untuk keseimbangan gizi tubuh, sehingga harus tersedia setiap saat dengan jumlah yang cukup. Dengan mutu dan kualitas yang baik, aman untuk di konsumsi masyarakat dengan harga yang terjangkau serta dapat di akses oleh seluruh lapisan

masyarakat. Buah pepaya mengandung enzim papain yang sangat aktif dan memiliki kemampuan mempercepat proses pencernaan, protein, karbohidrat, dan lemak yang di butuhkan oleh tubuh manusia (Dinas Pertanian Kota Depok 2007).

Buah pepaya juga dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional, kosmetik kecantikan, serta sebagai pakan ternak. Buah pepaya juga dapat diolah menjadi berbagai bentuk makanan dan minuman seperti pasta, manisan dan jus. Bahkan bijinya pun dapat diolah menjadi minyak (Purba, Andry Pandapotan 2008). Kandungan gizi buah pepaya dalam tiap 100 Gram dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kandungan dan Komposisi gizi buah pepaya dalam tiap 100 Gram Bahan

Unsur Komposisi	Buah Masak	Buah Merah	Daun
Energi (kal)	46	26	79
Air (gr)	86,7	92,3	75,4
Protein (gr)	0,5	2,1	8
Lemak (gr)	-	0,1	2
Karbhohidrat (gr)	12,2	4,9	11,9
Vitamin A (IU)	365	50	18,2
Vitamin B (mg)	0,04	0,02	0,15
Vitamin C (mg)	78	19	140
Kalsium (mg)	23	50	353
Besi (mg)	1.7	0,4	0,8
Fosfor (mg)	12	16	63

Sumber : Direktorat Gizi, Depkes RI, 2010

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012 mengenai data konsumsi pangan perkapita buah pepaya di Sumatera Utara, dimana buah pepaya termasuk buah yang potensial untuk dikembangkan di Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat pada data konsumsi buah pepaya perkapita tahun 2007 sampai dengan 2011 pada tabel 2.

Tabel 2. Konsumsi Buah Pepaya tahun 2007-2011 di Sumatera Utara

Uraian	Tahun					Rata-rata Pertumbuhan Konsumsi (%) 2007-2011
	2007	2008	2009	2010	2011	
Konsumsi seminggu (kg/kapita) pepaya	0,031	0,030	0,030	0,034	0,053	16,91
Konsumsi setahun (kg/kapita) pepaya	1,610	1,981	1,877	1,777	2,764	16,91

Sumber : Statistik konsumsi pangan tahun 2012

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan konsumsi buah pepaya cenderung mengalami peningkatan dengan persentase rata-rata 16,91%. Konsumsi tertinggi mingguan terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 0,053 kg/kapita dan pada konsumsi tahunan juga menempati pada tahun yang sama yaitu sebesar 2,764 kg/kapita. Peningkatan produksi buah pepaya juga cenderung meningkat. Hal ini dapat dilihat pada data BPS produksi buah pepaya tahun 2009 sampai dengan 2013 di Sumatera Utara Pada tabel 3.

Tabel 3. Produksi Buah Pepaya Tahun 2009 - 2013 di Sumatra Utara

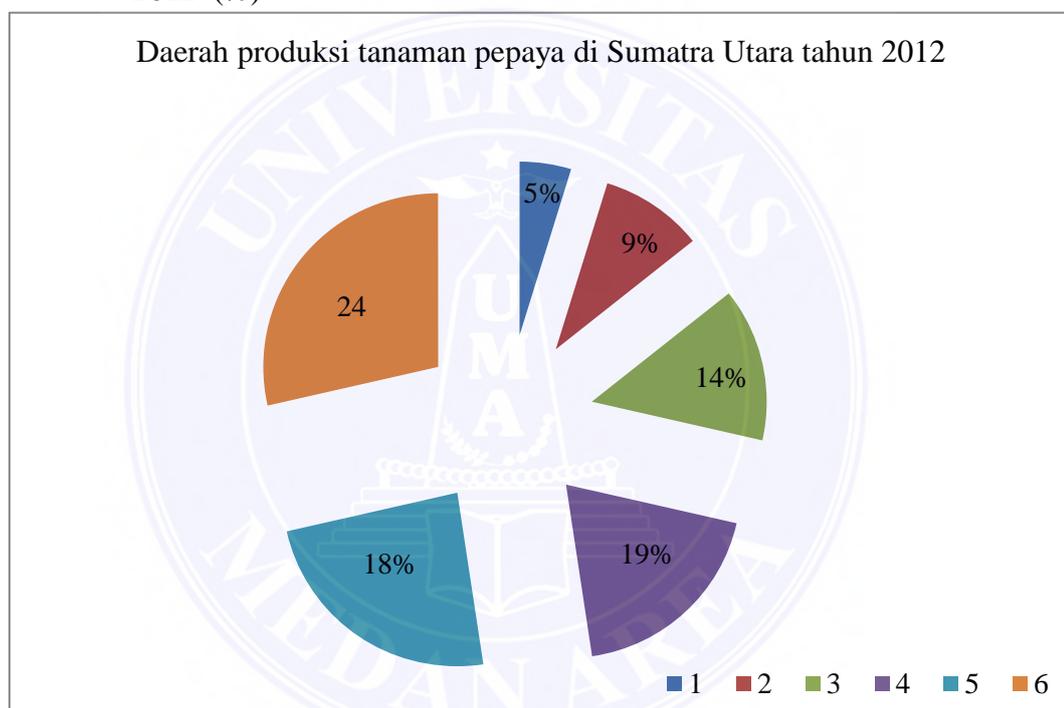
Tahun	Produksi (Ton)
2009	27,659
2010	29,040
2011	31,658
2012	27,757
2013	36,057

Sumber data : Badan Pusat Statistik Tahun 2014

Berdasarkan data pada tabel 3 menunjukkan produksi buah pepaya cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2009 sampai dengan 2013 walaupun terjadi penurunan pada tahun 2012 yaitu dengan jumlah produksi sebesar 27,757 ton.

Daerah produksi terbanyak tanaman buah pepaya di Sumatera Utara adalah di Kabupaten Deli Serdang. Hal ini dapat dilihat dari data daerah produksi tanaman buah pepaya di Sumatera Utara tahun 2012 pada grafik 1.

Gambar 1. Grafik Daerah Produksi Tanaman Pepaya Di Sumatra Utara Tahun 2012 (%)



Sumber data : Badan Pusat Statistik (2013)

Berdasarkan data pada grafik 1 dapat dijabarkan bahwa daerah produksi Daerah tanaman buah pepaya adalah : Labuhan Batu (1), Tapanuli Selatan (2) Lainnya (3), Langkat (4), Simalungun (5), dan Deli Serdang (6). Dari grafik tersebut dapat di simpulkan bahwa Deli serdang adalah penghasil produksi tanaman buah pepaya tertinggi di Sumatera Utara yaitu sebesar 24% pada tahun 2012. Buah pepaya memiliki keunggulan yaitu mudah tumbuh dan cepat berproduksi serta mampu berbuah sepanjang tahun. Laju produksi dan

pertumbuhannya yang cenderung meningkat buah pepaya termasuk kedalam komoditas buah- buahan yang unggul di Sumatera Utara. Produksi dan komoditas unggul menurut jenis buah-buahan di Sumatera Utara tahun 2009 sampai dengan 2013 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Produksi dan komoditas unggul Menurut jenis buah- buahan di Sumatera Utara Tahun 2009 – 2013 (%).

Jenis Tanaman	2009	2010	2011	2012	2013
PISANG	144,04	120,13	106,50	84,51	94,28
JERUK	107,32	108,23	73,47	62,51	92,21
PEPAYA	118,77	104,99	124,16	87,80	87,68
SALAK	112,70	126,93	109,71	97,01	69,84
SAWO	109,03	48,51	112,41	124,58	98,87
NENAS	92,94	76,40	178,85	143,05	87,05
MANGGA	80,18	128,04	112,84	111,74	97,40
RAMBUTAN	88,93	72,78	69,73	88,14	103,31
DURIAN	79,64	64,54	120,32	129,01	77,84

Sumber data : Badan Pusat Statistik (2014)

Berdasarkan data tersebut menunjukkan buah pepaya termasuk golongan komoditas buah-buahan unggul di Sumatera Utara. Apakah peningkatan konsumsi buah pepaya sebagai permintaan akan sejalan dengan produksi buah pepaya yang relatif meningkat, maka hal inilah yang melatar belakangi untuk meneliti mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah pepaya dengan studi kasus di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana permintaan terhadap buah pepaya di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap buah pepaya di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana permintaan terhadap buah papaya di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap buah pepaya di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah?

1.4 kegunaan Penelitian

1. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan ilmiah bagi penulis, disamping melengkapi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana di Fakultas Pertanian.
2. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca dan khalayak ramai yang ingin mengetahui sejauh mana perkembangan permintaan buah pepaya di lokasi penelitian.
3. Sebagai bahan informasi dan refrensi serta bahan studi bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

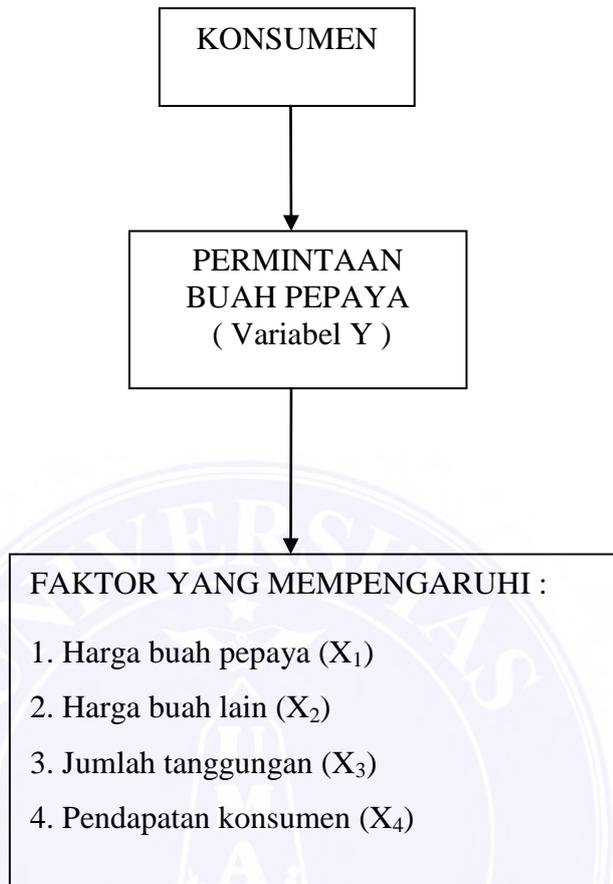
1.5 Kerangka Pemikiran

Buah pepaya merupakan salah satu bahan pangan yang memegang peranan untuk keseimbangan gizi, buah pepaya mengandung enzim papain yang sangat aktif dan memiliki kemampuan mempercepat proses pencernaan, protein, karbohidrat, dan lemak yang di butuhkan oleh tubuh. Buah pepaya juga dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional, kosmetik kecantikan dan sebagai pakan ternak. Buah pepaya juga dapat diolah menjadi berbagai bentuk makanan dan minuman seperti pasta, manisan dan jus, Bahkan bijinya dapat diolah menjadi minyak.

Konsumen buah pepaya adalah mereka yang melakukan kegiatan pembelian (mengkonsumsi) buah pepaya untuk memenuhi kebutuhannya. Konsumen buah pepaya melakukan permintaan di berbagai pasar baik pasar karena buah pepaya sangat mudah diperoleh baik di pasar tradisional maupun pasar modern. Buah pepaya diminati dalam bentuk buah segar, golongan konsumen buah pepaya berasal dari semua golongan.

permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli atau diminta oleh konsumen pada suatu harga dan waktu tertentu yang dilakukan oleh konsumen. Permintaan sangat berkaitan dengan keinginan konsumen akan suatu barang dan jasa yang ingin dipenuhi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah pepaya di Pasar Petisah adalah harga buah pepaya, harga buah lain, jumlah tanggungan dan pendapatan konsumen.

Secara skematik kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Skema Kerangka Pemikiran

1.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya pengaruh variabel harga buah pepaya, harga buah lain, jumlah tanggungan dan pendapatan konsumen terhadap permintaan buah pepaya di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah.